Pembelajaran di TPQ dan Madin Boleh Tatap Muka Asal Tegakkan Prokes Secara Ketat

Jumat, 22 Januari 2021

Pembelajaran tatap muka di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin) di Kabupaten Pasuruan diperbolehkan selama menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron menekankan pentingnya pengawasan terhadap penerapan prokes oleh Satgas Desa/Kelurahan dan Kantor Kementrian Agama.

Prokes yang harus dipatuhi meliputi kebersihan lingkungan, ketersediaan wastafel dan hand sanitizer, penggunaan masker, dan pembatasan jumlah peserta maksimal 50 anak. Durasi pembelajaran juga dikurangi menjadi satu jam dari biasanya dua jam.

Selain itu, pengajar diharapkan berasal dari wilayah terdekat untuk meminimalisir penularan virus corona dari cluster keluarga. Setiap penyelenggara TPQ dan Madin wajib berkoordinasi dengan Satgas Desa/Kelurahan atau puskesmas jika ada anak atau pengajar yang menunjukkan gejala Covid-19.

Pembatasan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan TPQ dan Madin, mengingat pembelajaran di jenjang SD dan SMP masih dilakukan secara daring. Pihak berwenang berharap prokes ketat yang diterapkan dapat menjamin keamanan dan kesehatan para siswa dan pengajar di TPQ dan Madin.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.